

PENGUATAN KAWASAN TANPA ROKOK

Pemberlakuan Sanksi Segera Diterapkan

YOGYA (KR) - Pemberlakuan sanksi berupa administrasi maupun denda terhadap pelanggaran di area yang telah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok (KTR) akan segera diterapkan. Upaya tersebut menjadi salah satu penguatan karena pendekatan persuasif sudah dilakukan hingga beberapa tahun.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengungkapkan pihaknya berkomitmen menerapkan KTR untuk menjamin hak warga memperoleh udara segar tanpa polusi. "Konsistensi menjadi kata kunci dalam membangun kesadaran mengenai KTR. Sehingga harus menjadi perhatian semua pihak untuk melindungi masyarakat dari bahaya asap rokok," jelasnya, Kamis (24/11).

Dirinya berharap, komitmen itu dapat dipatuhi oleh semua elemen masyarakat dengan sebaik-baiknya. Apalagi Pemkot Yogya tidak bisa berjalan sendiri dalam menerapkan KTR. Perlu dukungan semua pihak agar muncul kesadaran publik.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut pihaknya kini tengah menyusun regulasi sebagai pedoman penerapan perda terkait KTR selama lima tahun atau 2022 hingga 2027. Aturan berupa peraturan walikota (perwal) itu nantinya juga meng-

atur penilaian mandiri oleh pengelola atau penanggung jawab KTR serta penegakan perda dengan penerapan sanksi administrasi dan denda. "Soal peta jalan ini baru disiapkan dibuat. Nanti akan kami sosialisasikan. Sekarang utamanya di tujuh kawasan tanpa rokok ada penilaian secara mandiri," terangnya.

Dalam Perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang KTR, terdapat tujuh kawasan tanpa rokok. Masing-masing di fasilitas pelayanan kesehatan, tempat belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja serta tempat umum dan lainnya yang ditentukan.

Pada tahun ini Kota Yogya juga berhasil mendapatkan penghargaan inovasi KTR. Selain itu ada 232 RW di Kota Yogya yang sudah mendeklarasikan KTR. "Perda kawasan tanpa rokok tidak melarang orang merokok tapi mengatur supaya hak masing-masing

orang terpenuhi. Tujuannya untuk melindungi kesehatan dari bahaya asap rokok," imbuh Emma.

Menurutnya, beberapa indikator dalam penilaian mandiri di antaranya terkait penyediaan papan KTR yang memuat tanda larangan merokok, larangan mengiklankan produk rokok dan larangan menjual produk rokok serta tidak menyediakan asbak. Termasuk menyediakan tempat khusus merokok. "Dari penilaian mandiri itu kemudian dilaporkan. Jadi kita akan tahu apakah mereka patuh apa tidak. Kalau tidak, kita akan mulai menerapkan sanksi. Selama ini masih persuasif seperti teguran lisan," paparnya.

Bentuk sanksi administratif berupa peringatan lisan, tertulis dan dipublikasikan. Di samping itu ada ketentuan pidana kurungan paling lama satu bulan atau denda paling banyak Rp 7,5 juta. Diakuinya, penerapan sanksi pelanggaran itu juga akan masuk dalam peta jalan penerapan perda KTR. Sat Pol PP akan menjadi instansi yang berwenang dalam melakukan penegakan aturan. "Yang penting kebijakan dari pemerintah sudah ada komitmen untuk melaksanakan sanksi, karena kadang terkait perilaku kita harus memaksa dan diulang-ulang terus," akunya. **(Dhi)-f**

5 ASN Berprestasi Dapat Penghargaan



Para ASN berprestasi foto bersama Pj Walikota dan Kepala BKPSDM Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Lima Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkot Yogya dapat penghargaan. Hal tersebut seiring prestasi yang ditorehkan atas hasil penilaian dari tim internal Pemkot maupun tim independen.

Kelima ASN yang memperoleh penghargaan tersebut ialah Juara I Putut Purwandono SE MSc MSE dari Bagian Perekonomian dan Kerjasama, Juara II Trismingsih dari Dindukcapil, Juara III Zuzri Kusuma Wardhani dari Bappeda, Juara Harapan I P Henry Dian Anitarsari dari Bidang Organisasi, dan Juara harapan II Eni Widyastuti SKom dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Yogya. "Semoga melalui penghargaan ini menjadi pendorong bagi ASN Kota Yogya agar memiliki motivasi yang tinggi, dedikasi dan kinerja terbaik untuk kemajuan daerah," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, usai menyerahkan penghargaan, Kamis (24/11).

Penilaian ASN berprestasi diawali tahap seleksi administrasi yang dinilai oleh tim evaluasi internal Pemkot Yogya yang diketuai oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya. Kemudian dilanjutkan penilaian oleh tim panel independen yang berasal dari akademisi dan pro-

fesional.

Sebelumnya terdapat 32 ASN Kota Yogya yang mendaftar program ASN Berprestasi. Dari jumlah tersebut tersaring 10 orang yang selanjutnya menjalani rangkaian seleksi. Sedangkan lima ASN yang terpilih tersebut mendapatkan hadiah uang dan penghargaan yang diberikan langsung oleh Pj Walikota Yogya.

Sementara itu Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogya Dedi Budiono, mengatakan sebagai salah satu tujuan kegiatan tersebut untuk memberikan pengakuan dan apresiasi atas prestasi kerja yang dilakukan oleh ASN. Hal ini karena dinilai telah menyumbangkan inovasi, karya atau ide baru yang bermanfaat bagi daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. "Kami ingin memberikan motivasi kepada ASN untuk berperan secara aktif dalam pembangunan daerah sekaligus meningkatkan kinerja dan prestasi kerja," katanya.

Di samping itu, kelima ASN berprestasi itu juga harus mengembangkan sikap keteladanan bagi ASN yang lain dan mendorong semangat untuk melahirkan karya terbaik bagi kemajuan daerah. **(Dhi)-f**

PENILAIAN KINERJA KEPALA MADRASAH Jenjang MA, Mu'allimin Raih Skor 99,46

YOGYA (KR) - Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta menjalani Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PP-KM) oleh Kantor Kementerian Agama. Khusus jenjang Madrasah Aliyah (MA) berhasil meraih skor 99,46 sedangkan jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) meraih skor 99,3.

Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta H Aly Aulia Lc MHum, menyampaikan pihaknya selalu mendapatkan monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapasitas dalam pengembangan yang ada di madrasah.

"Kami ucapkan terima kasih kepada Kantor Kementerian Agama khususnya Kantor Kementerian Agama Wilayah DIY dan Kota Yogyakarta yang sampai saat ini terus melakukan monitoring dan evaluasi terkait peningkatan kualitas dan kapasitas dalam mengembangkan pendidikan dan pelayanan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta," katanya, Kamis (24/11).

PPKM untuk tahun ajaran 2022/2023 tersebut digelar pada Rabu (23/11) lalu. Tim Penilai I dikoordinatori oleh pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Yogya Murtinah SPd MA, dan Tim Penilai II oleh Rutini SPdI MSI. Turut hadir dalam penilaian tersebut Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY H Abdul Su'ud SAG, dan Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kota Yogya Elfa Tsuroyya SAG MPdI MPd.

PKKM merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahun oleh Kantor Kementerian Agama untuk menilai kiner-

ja kepala madrasah dalam kurun waktu satu tahun. Penilaian tersebut berdasarkan lima komponen yang terdiri atas empat tugas utama kepala madrasah dan ditambah dengan satu komponen tambahan. Masing-masing meliputi usaha pengembangan madrasah, pelaksanaan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, serta hasil kinerja kepala madrasah.

Murtinah selaku pengawas madrasah turut mengapresiasi bagaimana cara Madrasah Mu'allimin dalam menyajikan dukumennya. "Alhamdulillah sejak tahun lalu Mu'allimin telah memberikan kemudahan bagi kami selaku penilai dalam melihat dokumen-dokumen secara online. Sehingga tidak ada lagi tumpukan-tumpukan dokumen yang perlu kami periksa satu persatu," ungkapnya.

Dirinya juga mengapresiasi kerja keras dan kerja kompak Madrasah Mu'allimin dalam memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan kepada Kantor Kemenag Kota Yogya. Menurutnya, madrasah yang kreatif dan inovatif dapat mengembangkan potensi dari peserta didik sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Sementara Abdul Su'ud juga mengapresiasi hasil nilai yang didapatkan Mu'allimin. Dirinya berharap Mu'allimin terus mampu melakukan terobosan inovasi sebagai madrasah yang mempunyai spesifik ciri sekolah kader sehingga dapat dijadikan percontohan bagi madrasah-madrasah lain. **(Dhi)-f**

PADA LIBUR NATAL DAN TAHUN BARU

Satpol PP DIY Siagakan 328 Personel Sarlinmas

YOGYA (KR) - Potensi destinasi wisata di DIY yang cukup banyak dan beraneka ragam secara tidak langsung menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Tidak mengherankan jika setiap momentum liburan, destinasi wisata tersebut, termasuk pantai selalu diserbu para wisatawan.

Guna memberikan rasa aman bagi para wisatawan, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY telah menyiapkan sebanyak 328 personel Sarlinmas DIY untuk menjaga pantai, kawasan Waduk Sermo dan Kaliurang. Saat bertugas Sarlinmas diminta melakukan pengamanan termasuk menolong wisatawan seandainya terjadi laka laut, laka gunung atau lainnya.

"Petugas Sarlinmas tidak hanya difokuskan di pantai tapi juga Waduk

Sermo dan Kaliurang. Kalau untuk kawasan pantai, titik paling berisiko ada di Parangtritis, karena selain gelombangnya tinggi juga ada palung-palung. Selama bertugas Sarlinmas mengimbau agar tidak berenang di laut tapi banyak yang tidak mengindahkan. Kegiatan tersebut sudah rutin dilakukan," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Kamis (24/11).

Menurut Noviar, selain menjaga keamanan para wisatawan, Sarlinmas juga melakukan deteksi dini gelombang tinggi. Mengingat cuaca ekstrem dan gelombang tinggi yang akhir-akhir ini terjadi. Bahkan untuk memastikan keamanan pengunjung, mereka melakukan pemaksimalan personel dengan mengadakan pelatihan dan deteksi dini kecelakaan, khususnya di pantai.

"Sarlinmas DIY tersebar dari Pantai Sadeng, Gunungkidul hingga Pantai Glagah Kulonprogo, Waduk Sermo dan kawasan Kaliurang. Personel Sarlinmas sengaja ditempatkan dititik-titik tersebut untuk menjaga keamanan terutama di objek-objek wisata. Selain itu, persiapan sarana prasarana juga dilakukan, menjelang libur akhir tahun," terangnya.

Noviar menyatakan, guna mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan pihaknya minta agar para wisatawan mentaati imbauan kepada petugas. Terutama seandainya mereka mau mandi di pantai perlu memperhatikan kondisi yang ada. Jangan sampai mereka mengabaikan larangan petugas yang bisa berakibat fatal. **(Ria)-f**

Pencegahan Resistensi Antimikroba Melibatkan Semua Pihak

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (PD IAI) DIY mendorong upaya pencegahan resistensi antimikroba dilakukan secara bersama-sama oleh semua organisasi profesi kesehatan dan berbagai unsur yang ada di DIY. Untuk itu perlu koordinasi dalam menentukan peran yang akan dijalankan, agar upaya pencegahan resistensi antimikroba bisa berjalan efektif.

"Pencegahan resistensi antimikroba bukan kewenangan satu organisasi profesi kesehatan saja, tapi harus menjadi gerakan secara masif oleh semua unsur-unsur di DIY," terang Ketua PD IAI DIY Hendy Ristiono kepada wartawan di sela audiensi dan apresiasi World Antimicrobial Awareness Week (WAAW) atau Pekan Kesadaran Antimikroba Dunia 2022 di Kantor Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Kamis (24/11).

Hendy mengatakan, selama WAAW 2022, pengurus daerah maupun cabang IAI se-DIY telah menggelar berbagai kegiatan. Misalnya, pengurus cabang melakukan edukasi tentang resistensi antimikroba ke sekolah-sekolah. Sedangkan pengurus daerah menggelar kampanye pencegahan resistensi antimikroba di kawasan Tugu Yogya beberapa waktu lalu.

"Selain audiensi dengan Dinkes DIY, kami (PD IAI DIY) juga melakukan penyematan pin sebagai penghargaan kepada pengurus cabang IAI se-DIY maupun rekan sejawat apoteker yang punya kepedulian melawan resistensi antimikroba. Dukungan dari Dinkes sangat berarti. Setelah ini kita akan berdiskusi bersama organisasi profesi yang lain untuk menentukan pembagian peran yang akan dijalankan," katanya.

Kepala Dinkes DIY Pembayun Setyaningastutie mengapresiasi inisiatif PD IAI DIY dalam mendorong upaya pencegahan resistensi antimikroba dapat dilakukan secara bersama-sama. Menurutnya, Dinkes DIY sendiri memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga warga DIY dari resistensi antimikroba. "Kalau sekiranya perlu ada regulasi untuk mencegah resistensi antimikroba ini, tentu akan kita lakukan, demi kebaikan semua," katanya. **(Dev)-f**



KR-Devid Permana

Hendy Ristiono didampingi Pembayun Setyaningastutie menerima penghargaan kepada pengurus cabang IAI.

FSMR ISI Yogya Tingkatkan Kualitas Lulusan



KR-Juvintarto

Foto bersama sebagian mitra FSMR ISI Yogya di sela FGD dan Perjanjian Kerja Sama.

YOGYA (KR) - Menciptakan lulusan yang berkualitas dan siap terjun ke dunia kerja, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), ISI Yogyakarta mengundang dan memfasilitasi para mitra dan calon mitra dari berbagai lembaga. Baik mitra swasta maupun pemerintah dan juga dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan Penandatanganan Kerja Sama (PKS), Kamis (24/11) di KJ Hotel, Yogyakarta.

"FGD dan PKS ini diharapkan mampu meningkatkan kerja sama antar institusi serta adanya transfer of knowledge dari dunia usaha dan industri pada dunia pendidikan. Dengan demikian tercipta peningkatan kualitas pembelajaran dalam keterampilan, kemampuan dan kualitas lulusan FSMR ISI Yogyakarta yang profesional di bidangnya," tegas Dekan FSMR ISI Yogyakarta Dr Irwandi MSn.

Magang di Dudi yang biasa dilakukan mahasiswa selama 2 bulan

bisa menjadi 6 bulan sekaligus bernilai 20 SKS.

"Untuk meraih Sarjana sebanyak 40 SKS bisa didapat di dalam maupun luar kampus (magang), apalagi mindset pendidikan saat ini harus bisa beri manfaat langsung mahasiswa yang lulus sudah terbiasa dunia kerja di industri, yang tentunya disesuaikan dengan kurikulum," tegasnya.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut FSMR ISI Yogya mengundang narasumber yang berkompeten di bidang hukum dan notariat untuk berbagi wawasan seputar legalitas Perjanjian Kerja Sama (PKS).

"Kegiatan ini diikuti sebanyak 24 Mitra FSMR ISI Yogyakarta dari Dudi, kantor dinas, perguruan tinggi, dan lembaga sertifikasi," tutur Ketua Panitia Raynald Alfian Y MPhil.

Diharapkan dengan adanya FGD sekaligus PKS ini, jalinan kerja sama dan kolaborasi antar mitra dan FSMR ISI Yogyakarta semakin solid dan sah serta dapat memperkuat jejaring dalam ekosistem kerja sama yang sehat. **(Vin)-f**